

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan (Melyta Simbolon, 2024 : 224). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengontrol variabel melalui instrumen formal untuk melihat interaksi kausalitas (Fadilla et al., 2023 : 87)

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengkaji hubungan dua variabel, yaitu Pengaruh penguasaan guru terhadap kurikulum merdeka dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IXA di SMP Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2024/2025 sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis akan mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Ta'mirul Islam Surakarta yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 5 Bumi, Kecamatan Laweyan Surakarta. Waktu penelitian dilakukan di tahun ajaran 2024/2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret - Agustus 2025.

Berikut penulis paparkan jadwal schedul penelitian:

Tabel 3. 1 Waktu Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024												2025																																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan judul																																																
2	Bimbingan proposal																																																
3	Proposal disetujui																																																
4	Seminar proposal																																																
5	Penelitian & pengumpulan data																																																
6	Penyusunan laporan skripsi																																																
7	Skripsi ACC																																																

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-

benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Ta'mirul Islam Surakarta yang terdapat 103 Siswa

2. Sempel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang baik harus benar-benar mewakili karakteristik populasi sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dapat digeneralisasi.

Sampling jenuh merupakan salah satu tehnik pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota dalam suatu populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini biasanya diterapkan dalam situasi dimana jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga peneliti merasa lebih tepat jika semua individu dalam populasi tersebut diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian, tidak ada proses dianggap memiliki karakteristik yang relevan dan penting untuk dianalisis secara menyeluruh (Sugiyono, 2017:85).

Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 130 siswa. Menurut Arikunto (2016:104) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dijelaskan bahwa jika jumlah populasi lebih 100, maka peneliti dapat mengambil Sebagian dari

populasi sebagai sampel, dengan proporsi tertentu, namun jika jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu penulis mengambil sampel pada penelitian ini Adalah 25% dari jumlah populasi yaitu 26 sampel. Maka sampel yang peneliti ambil adalah siswa kelas XI A yang berjumlah 13 siswa dan siswa kelas XI B 13 yang berjumlah 13 siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 26 dari seluruh siswa kelas IX di SMP Ta'mirul Islam Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Penguasaan Guru Pada Kurikulum Merdeka (X)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode angket. Berikut akan dijelaskan metode Angket:

1) Angket

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Shabrina et al., 2020 : 164)

Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas IX.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan tentang suatu konsep atau istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian atau kajian, sehingga memberikan batasan yang jelas mengenai maknanya dalam konteks tertentu.

Dalam hal ini penguasaan guru terhadap kurikulum merdeka dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pendidik untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengimplementasikan komponen-komponen dalam kurikulum merdeka secara efektif, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2022)

c. Definisi Operasional

Penguasaan guru pada Kurikulum Merdeka adalah kemampuan guru dalam memahami konsep, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip, struktur, dan

perangkat Kurikulum Merdeka yang ditunjukkan melalui indikator pemahaman konseptual, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta refleksi pembelajaran.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang mempunyai gradasi jawaban dari positif sampai negatif (Zahwa Febby Utami, 2024 : 27). Dengan pemberian skor sebagai berikut

Tabel 3. 2

Skor Skala Likert

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Indikator	Sub Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Kurikulum merdeka focus pada materi esensial	1. Berfokus pada materi penting sesuai dengan fasenya.	1, 2	2
	2. Berfokus pada pengalaman belajar pada anak.	3, 4, 5	3
	3. Merperhatikan proses belajar siswa di kelas dengan lebih optimal.	6, 7	2
	4. Kemampuan literasi dan numerasi siswa.	8, 9	2
Fleksibel	5. Siswa belajar tidak hanya menulis membaca buku, atau menghafal. Akan tetapi siswa juga dapat belajar dimanapun untuk membuat suatu karya.	10, 11	2
	6. Berdasarkan fase agar guru lebih leluasa menyampaikan materi.	12, 13, 14	3

	7. Alur pada Langkah-langkah pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.	15, 16	2
Tersedia perangkat ajar	8. Guru dibebaskan menggunakan bahan ajar yang di sediakan meliputi (buku paket, asesmen, modul ajar dan bahan ajar)	17, 18, 19, 20	4
		Jumlah Soal	20

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket

e. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan

besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. (Siroj et al., 2024 : 10969)

Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis Pengujian *product moment*.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi antara item dan skor total

N = Jumlah

XY = Jumlah perkalian skor item (X) dengan skor total (Y)

X² = Jumlah kuadrat skor variabel X

Y² = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Jika *r-tabel* pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361, maka *r-hitung* dari perhitungan adalah 0,45, maka item tersebut valid karena *r-hitung* > *r-tabel*. Sebaliknya jika *r-hitung* hanya 0,30, maka item tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji

reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. (Slamet dan & Wahyuningsih, 2019 :53)

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut :

$$a = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

a = Koefesian reliabilitas

n = Jumlah item dalam instrumen (soal)

σ_i^2 = Varian dari setiap item

σ_t^2 = Varian total dari skor seluruh item

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan *r hitung* > *r tabel* 5%

2. Variabel 2 Motivasi Belajar Siswa Kelas IX A di SMP Ta'mirul Islam Surakarta (y)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan menggunakan metode Angket berikut ini :

1) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang ditulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Khusnul Khotimah, 2023: 29)

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan antusiasme dan komitmen. Motivasi ini mencakup dorongan internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik) yang mempengaruhi keinginan dan usaha siswa untuk belajar. Secara keseluruhan, motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam

keberhasilan akademis siswa. Pendidik dapat berperan penting dalam mengembangkan dan mempertahankan motivasi siswa melalui pendekatan yang tepat, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

c. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, ditandai dengan adanya minat, usaha, ketekunan, dan tujuan yang jelas dalam mencapai hasil belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur melalui indikator seperti keinginan untuk memahami materi, tingkat ketekunan dalam menyelesaikan tugas, partisipasi dalam aktivitas belajar, serta kemampuan untuk mengatasi hambatan dalam proses belajar.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang mempunyai gradasi jawaban dari positif sampai negatif. Adapun kisi – kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Skor Skala Likert

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1. Keinginan untuk memahami materi dan keinginan untuk berhasil.	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Tingkat ketekunan dalam menyelesaikan tugas.	6, 7, 8, 9	4

	3. Partisipasi dalam aktivitas belajar.	10, 11, 12, 13	4
	4. Kemampuan untuk mengatasi hambatan dalam proses belajar.	14, 15, 16, 17	4
	5. Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan.	18, 19, 20	3
		Jumlah Soal	20

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *product moment*. sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y

X = Total skor variabel X

Y = Total skor variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Apabila *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *rhitung* < *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$(\alpha) = \frac{n}{n - 1} \times \left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_t} \right)$$

Keterangan

α = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah butir

s^2_i = Varian skor setiap butir soal

s^2_t = Varian total dari seluruh skor butir

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan *r hitung* > *r tabel* 5%.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menentukan Mean, Median, Modus. Setelah data yang diharapkan berkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan status variabel yang ditanyakan. Analisis data dimulai dengan mencari pengukuran gejala pusat dan penyebaran data. Pengukuran Gejala Pusat dilakukan untuk menjelaskan kelompok data didasarkan atas gejala pusat (Tendency Central), yakni untuk memperoleh data.

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui pengaruh penguasaan guru pada kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x-x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

Menentukan Kategorisasi Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SS, T, R, SR.

F. Uji Prasyarat

Uji Persyaratan analisis data bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Uji Persyaratan analisis meliputi :

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil.

Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro-wilk dengan membandingkan hasil sinifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal.

$$(W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2})$$

W = Nilai statistic Shapiro-Wilk

$x_{(i)}$ = Nilai data yang sudah di urutkan dari terkecil hingga terbesar

x_i = Nilai data asli

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata sampel (mean)

n = Ukuran sampel

a_i = Koefisien konstanta

2. Uji linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Penguasaan Guru Terhadap Kurikulum Merdeka) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan IBM SPSS *Statistic*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat.
- b) Jika nilai *Deviation from Linearity* sinifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan anantara variable bebas dengan variable terikat.

$$(F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}})$$

F_{reg} = Statistik uji-F untuk regresi

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat (regresi)

RK_{res} = Rata-rata kuadrat (residual atau sisa)

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut (Anuraga et.al, 2021: 327-334). Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan program SPSS for windows. Rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

n : number of cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y (Safitri et al., 2021:30-53).

Data uji hipotesis di atas rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa melalui Penguasaan Guru Pada Kurikulum Merdeka (X) dapat mempengaruhi Motivasi Belajar (Y) pada Siswa SMP Ta’mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Teknik uji data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima (ditolak). Kemudian menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono dalam (Mursalim et al., 2022: 327-336) adalah sebagai berikut:

- 1) 0 = Tidak ada korelasi antara dua variable
- 2) 0 - 0,25 = Korelasi sangat lemah
- 3) 0,25 – 0,5 = Korelasi cukup

4) $0,5 - 0,75$ = Korelasi kuat

5) $0,75 - 0,99$ = Korelasi sangat kuat